

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan metode *Guided Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sekolah dasar kelas tinggi, dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Penerapan Metode *Guided Writing*

Penerapan proses pembelajaran mengenai bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode *Guided Writing*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah mulai antusias dalam mengerjakan tes mengenai menulis deskripsi. Siswa juga mulai berpartisipasi aktif dalam kegiatan latihan terstruktur dan latihan terbimbing, karena guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Guru pun selalu berkeliling dan memperhatikan kepada seluruh siswa, sehingga siswa berani untuk bertanya dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan metode *guided writing* dan observasi yang dilaksanakan oleh teman sejawat, bahwa pada siklus I kinerja guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 66, siklus II sebesar 84. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa dalam kegiatan mengikuti pembelajaran *guided writing* pada siklus I sebesar 64 dan siklus II sebesar 82.

##### 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Setelah Menerapkan Metode *Guided Writing*

Keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat, setelah menerapkan metode *guided writing* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat diketahui melalui indikator keterampilan menulis deskripsi yang meliputi isi/gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosa kata, serta ejaan dan tata tulis. Jika dilihat dari ketercapaian indikator

keterampilan menulis deskripsi siswa secara keseluruhan, bahwa keterampilan menulis deskripsi pada pra siklus yaitu 34,78%, kemudian meningkat pada siklus I yaitu 47,83% dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 82,61%. Dengan demikian, keterampilan menulis deskripsi siswa semakin meningkat dan berhasil dalam setiap siklus melalui penerapan metode *guided writing* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## **B. Saran**

1. Penerapan metode *guided writing* pada proses pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam setiap siklusnya agar lebih optimal dan lebih efektif.
2. Sebaiknya guru lebih memperdalam dalam menjelaskan materi pembelajaran agar siswa menjadi paham mengenai menulis deskripsi.
3. Pengelolaan kelas yang baik dan efektif sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *guided writing*, agar penggunaan waktu lebih efektif serta kondisi kelas yang semakin kondusif.
4. Saat proses pembelajaran, sebaiknya guru memberikan *reward* agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai menulis deskripsi dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, tidak banyak berbicara, tidak banyak bercanda serta dengan hati yang ikhlas.